

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab landasan teori ini akan dibahas seputar pengertian dan fungsi bank dan transfer seperti definisi transfer, pihak – pihak yang terkait dalam transfer, jenis transfer, mekanisme transfer dalam negeri, dan *system* BI - RTGS, media dan sarana yang digunakan dalam transfer dan manfaat dari pelaksanaan transfer.

2.1 Pengertian dan Fungsi Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Bank merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang ada di Indonesia. Menurut Kazmir (2012) bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta meberikan jasa bank lainnya. Sedangkan, di dalam UU No. 7 tahun 1992 Bab 1 pasal 1 yang diperbaharui dalam UU No. 10 tahun 1998 dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk – bentuk jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pengertian perbankan diatas menurut UU No. 10 tahun 1998, sistem perbankan di Indonesia mengelompokkan bank menjadi dua yaitu Bank Umum (*Commercial Bank*) dan Bank Perkreditan Rakyat (*Rural Bank*). Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu

lintas pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.1.2 Fungsi Bank

Bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam menghimpun dan menyalurkan dana tersebut bank menyediakan jasa layanan dan beberapa produk bank. Berikut adalah beberapa fungsi bank menurut Kasmir (2014):

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat penyimpanan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uang tersebut dan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan dapat memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lain adalah untuk memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran.

Untuk memenuhi tujuan di atas, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro, tabungan dan deposito.

2. Menyalurkan dana ke masyarakat dengan maksud memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan pinjaman. Bank akan menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pinjaman diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai keinginan nasabah dan sebelum diberikannya pinjaman bank akan terlebih dahulu menilai keayakan nasabah untuk memperoleh pinjaman. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat nasabah yang tidak dapat membayar kembali pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh bank pada umumnya adalah kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.

3. Memberikan jasa – jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer) penagihan surat – surat berharga dalam negeri (kliring), penagihan surat berharga luar negeri (inkaso), *letter of credit* (L/C), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *traveler cheque* dan jasa lainnya. Jasa – jasa bank ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yang menghimpun dan menyalurkan dana.

2.2 Transfer

2.2.1 Definisi Transfer

Tujuan utama jasa perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat. Selain itu, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Jasa yang diberikan perbankan antara lain, jasa setoran seperti setoran listrik, telepon, air, atau uang kuliah; jasa pembayaran seperti pembayaran gaji, pension, atau hadiah, jasa pengiriman uang (transfer), jasa penagihan; kliring, penjualan mata uang asing, penyimpanan dokumen, jasa

cek wisata, kartu kredit, dan jasa-jasa lainnya. Transfer merupakan salah satu jasa bank yang tidak asing lagi digunakan oleh masyarakat saat ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transfer adalah pindah atau beralih tempat. Jadi, transfer uang bisa diartikan sebagai kegiatan bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah nasabah sebagai pemberi amanat yang ditujukan kepada nasabah lain yang mungkin masih dalam satu bank atau ke bank lainnya yang ditunjuk sebagai penerima sejumlah dana tersebut. Transfer bisa juga dikatakan sebagai pemindahan sejumlah dana tertentu dari rekening seorang nasabah ke rekening nasabah lain dalam waktu yang singkat dan aman. Singkatnya, transfer merupakan suatu jasa bank untuk pengiriman dana dari suatu cabang ke cabang lainnya atau ke bank lain atas permintaan nasabah untuk dibayarkan kepada penerima di cabang atau bank lain.

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 23 /Pbi/2012 Tentang Transfer Dana mengatakan bahwa Transfer Dana adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan perintah dari Pengirim Asal yang bertujuan memindahkan sejumlah Dana kepada Penerima yang disebutkan dalam Perintah Transfer Dana sampai dengan diterimanya Dana oleh Penerima.

Menurut Kasmir (2012 : 130) definisi transfer adalah pemindahan uang dari rekening yang satu ke rekening yang lain dengan berbagai tujuan. Sedangkan menurut PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya transfer adalah layanan jasa untuk mengirimkan uang dalam bentuk mata uang rupiah maupun valuta asing dengan menggunakan berbagai cara yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia.

2.2.2 Pihak – pihak Yang Terkait Dalam Transfer

Ada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan transfer, pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi transfer. Menurut Jopie Yusuf (2010 : 87), terdapat 4 (empat) pihak yang terlibat dalam pelaksanaan jasa transfer yaitu:

1. Nasabah yaitu sebagai pihak pemilik dana (pengirim/penerima) dan yang akan memindahkan dananya/menerima sejumlah dana dari pihak pengirim melalui jasa pengiriman uang.
2. Bank penarik atau *drawer bank* yaitu bank pelaku transfer/bank yang menerima dana dan amanat dari nasabah untuk di transfer kepada *drawer* atau bank tertarik yang kemudian diserahkan kepada penerima dana (*beneficiary*)
3. Bank tertarik (*drawee bank*) yaitu bank yang menerima transfer masuk dari *drawer bank* untuk diteruskan atau dibayarkan kepada penerima (*beneficiary*)
4. *Beneficiary* adalah pihak akhir yang berhak menerima dana transfer dari *drawee bank*.

2.2.3 Jenis – jenis Transfer Dalam Negeri

Dalam pelaksanaan transfer dalam negeri dibedakan dalam 2 (dua) jenis :

1. Transfer Masuk

Bank menerima amanat dari salah satu cabang untuk membayarkan sejumlah uang kepada penerima atas perintah pengirim dana. Transfer

masuk tidak dikenakan komisi transfer, karena komisi transfer telah dibayarkan oleh pengirim dana.

2. Transfer Keluar

Satu jenis pengiriman uang yang dapat menyederhanakan lalu lintas pembayaran dengan pengiriman keluar disebut transfer keluar. Melalui media tertulis dan kawat adalah cara yang biasa digunakan untuk transfer keluar.

2.2.4 Mekanisme Transfer Dalam Negeri

Secara umum transfer disebut sebagai amanat yang diberikan nasabah kepada bank untuk melakukan pengiriman uang dari satu cabang ke cabang lain pada bank yang sama atau bank lain, untuk dibayarkan kepada rekannya secara tunai atau melalui pemindah bukuan. Karena transfer merupakan amanat, maka pihak bank harus melaksanakan segala sesuatu tentang apa dan bagaimana amanat tersebut diberikan. Oleh karena itu, mekanisme yang diterapkan oleh bank harus dapat dilaksanakan dengan baik.

Pada umumnya mekanisme terjadinya transfer adalah satu kantor bank memindahkan uang ke rekening nasabah lain di kantor bank yang sama tapi berbeda wilayah atau kantor cabang lain. Transfer ini terjadi jika kedua bank tersebut mempunyai RAK (Rekening Antar Kantor). Transfer bisa dilakukan dalam satu kota, antar kota, dan luar negeri . Berikut ini adalah mekanisme transfer masuk dan transfer keluar yang berlangsung dalam negeri :

1. Transfer Masuk

Dana yang diterima oleh bank penerima atas permintaan pengiriman dana nasabah untuk dibayarkan kepada penerima dana disebut transfer masuk. Berikut contoh transaksi transfer masuk :

Seorang nasabah X Jakarta mengirimkan dana kepada nasabah Bank X Surabaya.

Keterangan :

1. Nasabah mengisi slip penyetoran dana dan teller menerima dana dengan

Jurnal :

Debet. Rekening Nasabah

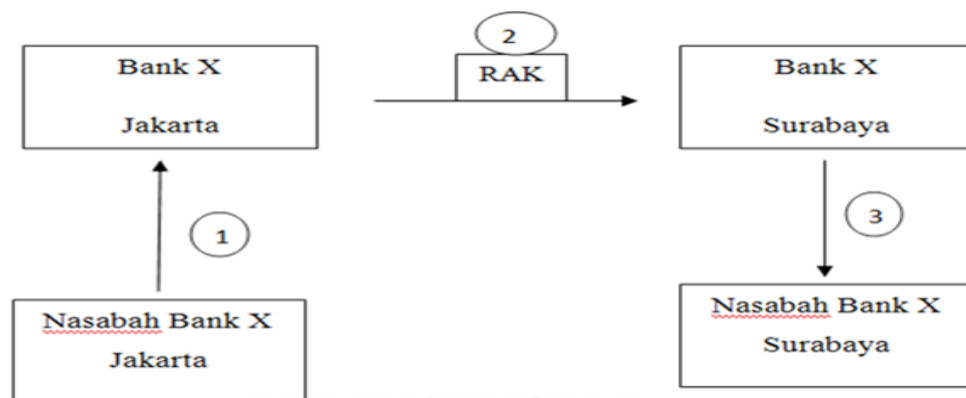
Kredit. RAK Cabang Surabaya

2. Bank cabang Jakarta menerima dan memproses transaksi nasabah, kemudian mengirimkan dana pada bank cabang Surabaya.

3. Bank cabang Surabaya memberitahukan kepada penerima dana dengan jurnal :

Debet. RAK Cabang Jakarta

Kredit. Rekening Nasabah



Gambar 2.1

Mekanisme Transfer Masuk Melalui Rekening Antar Kantor

2. Transfer Keluar

Pengiriman dana yang dikirim oleh bank pengirim atas perintah nasabah kepada bank pembayar untuk dibayarkan kepada penerima disebut transfer keluar. Berikut adalah contoh transaksi transfer keluar :

Seorang nasabah Bank X Surabaya mengirim dana kepada seorang nasabah Bank X Jakarta.

Keterangan:

1. Nasabah Bank X cabang Surabaya, mengisi aplikasi formulir transfer dana kepada nasabah Bank X cabang Jakarta
2. Bagian teller akan menerima formulir transfer dan setoran dana tersebut, kemudian diteruskan ke bagian transfer untuk dikirim ke Bank X cabang Jakarta dengan jurnal :

Debet Rekening nasabah

Kredit RAK Jakarta

3. Bank Bank X cabang Jakarta akan menerima perintah transfer tersebut dan melakukan pembayaran kepada penerima (*Beneficiary*) dengan jurnal :

Debet RAK Jakarta

Kredit Rekening nasabah



Gambar 2.2
Mekanisme Transfer Keluar Melalui Rekening Antar Kantor

2.2.5 Sistem BI-RTGS

BI-RTGS adalah sistem transfer dana elektronik yang penyelesaiannya dilakukan dalam waktu seketika. Dengan mencapai 90% dari seluruh transaksi pembayaran di Indonesia, *HVPS (High Value Payment system)* dikategorikan sebagai sistem pembayaran nasional yang memiliki peranan signifikan (*Systemically Important Payment System*). Tujuan diselenggarakannya BI-RTGS adalah:

1. Sarana transfer dana antar bank jadi lebih cepat, efisien, andal dan aman.
2. Kapasitas *settlement* dapat diperoleh lebih segera.
3. Informasi rekening bank secara *reeltime* dan menyeluruh.

4. Meningkatkan disiplin dan profesionalisme bank dalam mengelola likuiditasnya.

5. Mengurangi risiko *settlement*.

Dalam menjalankan peran sebagai penyelenggara memiliki tanggung jawab antara lain :

1. Menyelenggarakan BI-RTGS dengan menerapkan prinsip efisiensi cepat, aman dan handal.
2. Memberikan penjelasan kepada peserta mengenai risiko *financial* sehubungan keikutsertaannya dalam BI-RTGS.
3. Memastikan kepatuhan peserta dalam ketentuan yang telah ditetapkan termasuk didalamnya laporan internal audit terkait penyelenggaraan BI - RTGS.

Dalam penyelenggaraan sistem BI - RTGS penyelenggara menyediakan infrastruktur dan pelayanan kepada peserta diantaranya, perangkat keras, aplikasi RCC (*software*), jaringan komunikasi data, fasilitas dial up, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, juga disediakan help-desk untuk membantu peserta dalam menghadapi kesulitan operasional dan memberikan pelatihan kepada peserta.

2.2.6 Media Dan Sarana Lain Yang Digunakan Dalam Transfer

Dalam pelaksanaan jasa transfer, dibutuhkan sarana atau media yang digunakan sebagai alat pengiriman dana. Berikut adalah beberapa sarana yang digunakan :

1. Jasa PT. Telkom : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang melalui telepon, telex, faxmail.
2. Jasa Perum Pos : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang melalui surat.
3. Satelit : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang melalui sistem online.
4. Jasa perusahaan pelayanan pengiriman : Pengiriman uang yang dilakukan oleh pengirim dengan memberitahukan berita atau perintah untuk membayarkan sejumlah uang surat.

2.2.7 Manfaat Transfer Dalam Negeri

Jasa Transfer memberikan banyak manfaat, selain memberikan banyak manfaat kepada pihak pengirim maupun penerima, jasa transfer ini juga memberikan manfaat kepada pihak Bank.

1. Bagi pengirim maupun penerima
 - a. Lebih mudah dan cepat jika dibandingkan apabila menggunakan wesel pos.
 - b. Biaya relatif lebih murah.
 - c. Terjamin keamanannya, karena pengiriman tidak perlu membawa sendiri uang ketempat tujuan.

- d. Prosedur mudah dan murah
- e. Dapat mempermudah lalu-lintas pembayaran sehingga tidak menghambat kegiatan perekonomian bagi pengirim bagi pengirim maupun penerima.

2. Bagi Bank

- a. Sebagai balas jasa atas pelayanan yang telah diberikan maka bank memungut provinsi yang besarnya sesuai tarif yang telah ditetapkan, sehingga bank akan akan mendapatkan tambahan pendapatan yang berupa provinsi dan komisi kiriman uang.
- b. Bank dapat menggunakan dana yang mengendap selama jangka waktu antara diterimanya uang tersebut sampai dengan pada saat diambil oleh penerima. Dana tersebut merupakan dana yang murah karena tanpa membayar bunga.

